

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.<sup>1</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu *cyber crime* (sebagai variabel independen/X) terhadap kepercayaan mahasiswa (sebagai variabel dependen/Y) dalam penggunaan produk *e-banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). (h.12)

<sup>2</sup> R Kriyantono, "Metode Penelitian Untuk Bisnis Dan Ekonomi," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 1 (2017): 1–15.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sejak diajukannya judul penelitian pada 15 Juli 2024 hingga proses penyusunan tugas akhir 25 September 2025.

### **2. Lokasi**

Lokasi penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang terletak di Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penulis memilih lokasi tersebut untuk penelitiannya dikarenakan masalah yang sedang diteliti yaitu *cyber crime* sangat berkembang di dunia perbankan. Hal inilah yang memutuskan penulis untuk meneliti mahasiswa FEBI UIN FAS Bengkulu karena dinilai lebih menyadari akan hal-hal yang berkaitan dengan perbankan.

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah

keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2022 yang aktif menggunakan layanan *e-banking* dari BSI yang disajikan dengan tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi**

Kelas	Pengguna <i>e-banking</i>	Bukan Pengguna <i>e-banking</i>	Jumlah Mahasiswa
PBS 7A	1 orang	24 orang	25 orang
PBS 7B	15 orang	14 orang	29 orang
PBS 7C	9 orang	19 orang	28 orang
PBS 7D	5 orang	24 orang	29 orang
PBS 7E	16 orang	13 orang	29 orang
Jumlah			
	46 orang	94 orang	140 orang

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021). hal 126.

Berdasarkan tabel di atas, telah terdata populasi pada penelitian ini berjumlah 46 orang yaitu seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah semester 7.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik sensus yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.<sup>5</sup>

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli, berupa kuisisioner yang disebarakan kepada responden dalam bentuk tautan *google form* . Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa jurnal, buku, dan skripsi sebagai bahan acuan penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021). (h.131)

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2021). (h.134)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Teknik utama dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup>

Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel independen (*cyber crime*) dan variabel dependen (kepercayaan mahasiswa). Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif atau dapat berupa kata-kata lain. Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021). (h.199)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021). (h.146-147)

1. Sangat Tidak Setuju (STS) – skor 1
2. Tidak Setuju (TS) – skor 2
3. Netral (N) – skor 3
4. Setuju (S) – skor 4
5. Sangat Setuju (SS) – skor 5

Berikut ini pernyataan-pernyataan dari kuesioner penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Pernyataan Kuesioner**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Variabel X ( <i>Cyber crime</i> )						
1.	Saya pernah mendapatkan kiriman email atau pesan untuk informasi <i>login</i> nasabah seperti <i>username</i> dan <i>password</i>					
2.	Aplikasi <i>e-banking</i> BSI rentan terhadap gangguan virus					
3.	Saya pernah menerima pesan mencurigakan melalui email atau SMS yang mengatasnamakan BSI					
4.	Merasa aman dari serangan perangkat lunak jahat saat mengakses layanan <i>e-banking</i> BSI					
5.	Tidak dapat mengakses aplikasi <i>m-banking</i>					

	BSI selama sehari-hari akibat adanya serangan <i>ransomware</i>					
6.	Pernah hampir menjadi korban penipuan online terkait transaksi BSI					
7.	Saya khawatir data pribadi saya bocor saat menggunakan <i>e-banking</i> BSI					
8.	BSI memiliki sistem keamanan untuk mencegah kebocoran data					
Variabel Y (Kepercayaan Mahasiswa)						
9.	<i>e-banking</i> BSI dapat digunakan untuk melakukan transaksi kapan dan dimana saja					
10.	Saya merasa transaksi <i>e-banking</i> BSI aman dari tindak penipuan					
11.	Layanan <i>e-banking</i> BSI berfungsi dengan baik dan jarang mengalami gangguan					
12.	Saya yakin BSI melindungi informasi pribadi saya dengan baik					
13.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>e-banking</i> BSI untuk aktivitas perbankan					
14.	Layanan <i>e-banking</i> BSI mudah digunakan dan tidak membingungkan					

Pernyataan-pernyataan pada kuesioner diatas merupakan hasil adaptasi yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan fenomena pada penelitian yang

sedang diteliti dengan menggunakan indikator-indikator tiap variabel yang ada yang bersumber pada penelitian terdahulu. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pengaruh *cyber crime* terhadap kepercayaan mereka dalam menggunakan layanan *e-banking* BSI.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.<sup>8</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan internal atau statistik pengguna layanan *e-banking* di BSI, termasuk dokumen insiden keamanan siber (jika tersedia).

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdapat

---

<sup>8</sup> J W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

terdapat 2 jenis yaitu variabel independen dan dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel X (*Cyber crime*) dengan indikator seperti *unauthorized acces to computer system and service, data forgery, cyber espionage, cyber sabotage and extortion, dan infrengments of privacy*. Sedangkan variabel dependennya adalah Variabel Y (Kepercayaan Mahasiswa) dengan indikator seperti *dependability, honest, competence, dan likable*.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel *cyber crime* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pernyataan tentang pengalaman nasabah dalam menghadapi kejahatan *cyber*, dengan skala pengukuran 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Definisi operasional variabel kepercayaan nasabah diukur menggunakan kuesioner yang

terdiri dari 6 pernyataan tentang persepsi nasabah tentang keamanan dan kepercayaan terhadap bank dengan skala pengukuran 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sehingga dapat diambil kesimpulan dari pengelolaan dan hasil data dapat diperiksa keakuratannya. Uji statistik dan SPSS akan digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan melalui angket, analisis statistik adalah instrument yang dapat dipercaya serta dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengambil kesimpulan yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan beberapa tahapan uji sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti

secara tepat yang diujicobakan kepada 46 mahasiswa. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk membandingkan skor tiap item dengan skor total.<sup>9</sup> Rumus korelasi *product moment* dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

**N** = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah Skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Validitas instrumen penelitian dianggap baik jika<sup>10</sup>:

<sup>9</sup> Dian Ayunita Nurmala Dewi, “Modul Uji Validitas Dan Reabilitas,” *Universitas Diponegoro* 3, no. 1 (2018): 1–14.

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai acuan adalah  $> 0,07$ , yang menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang dapat diterima.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach*, yaitu :

- a. Apabila hasil koefisien Alpa  $>$  taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut *reliable*.
- b. Apabila hasil koefisien Alpa  $<$  taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

### 3. Uji Asumsi dasar

Uji asumsi dasar adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier, seperti normalitas, homogenitas, dan linieritas.<sup>11</sup> Uji asumsi dasar digunakan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier valid dan dapat diandalkan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dan sering menjadi dasar untuk beberapa uji statistik.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>11</sup> S Wijaya, "Pengujian Asumsi Dasar Dalam Regresi Linier," *Jurnal Matematika Dan Statistika* 8, no. 1 (2018).

<sup>12</sup> T Wijaya and D Prasetyo, "Analisis Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Shapiro-Wilk Pada Data Sosial," *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya* 8, no. 2 (2018): 145–53.

uji normalitas dilakukan menggunakan metode P-P Plot atau *probability plot*. Jika titik data mengikuti garis diagonal pada plot, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika titik data tidak mengikuti garis diagonal, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Untuk mengukur akurasi nilai dalam uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan linier menjadi salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier, agar model yang dihasilkan valid dan dapat digunakan untuk memprediksi. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel *cyber crime*

(X) dan kepercayaan mahasiswa (Y) bersifat linier.

Uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *One Way ANOVA* (Analisis Varians Satu Arah) melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Data dinyatakan memiliki hubungan linier apabila memenuhi dua kriteria berikut<sup>13</sup>:

- 1) Signifikansi (Sig.) *Linearity* < 0,05, menunjukkan hubungan yang signifikan secara linier.
- 2) Signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05, menunjukkan tidak adanya penyimpangan dari hubungan linier.

Apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok

---

<sup>13</sup> E Mariiinda and L Sulistyowati, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Layanan Perbankan Digital," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 8, no. 2 (n.d.): 115–26.

data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak<sup>14</sup>. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0$ : Cyber crime terhadap kepercayaan mahasiswa memiliki varian yang sama.

$H_a$ : Cyber crime terhadap kepercayaan mahasiswa memiliki varian yang berbeda.

Adapun kriteria penilaian uji homogenitas adalah:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima (varian sama).
- 2) Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (varian berbeda).

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel

---

<sup>14</sup> Nuryadi, dkk, *DASAR DASAR STATISTIK PENELITIAN*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), h.89

independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dengan menggunakan persamaan linier.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui pengaruh *cyber crime* terhadap kepercayaan mahasiswa, digunakan analisis regresi linier sederhana. Rumus yang digunakan<sup>16</sup>:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

#### 5. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang independen untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara keduanya<sup>17</sup>. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial.

---

<sup>15</sup> A Rahmat, "Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Memprediksi Hubungan Antara Variabel," *Jurnal Statistika Dan Matematika* 8, no. 2 (2019).

<sup>16</sup> Nurhaswinda and dkk., "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Penerapannya," *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025).

<sup>17</sup> A Fauzi, "Penerapan Uji T Untuk Menganalisis Perbedaan Rata-Rata Dua Kelompok Data," *Jurnal Statistika Dan Matematika* 12, no. 1 (2019).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji menggunakan uji-t adalah:

- 1)  $H_0$  = tidak terdapat hubungan signifikan pengaruh *cyber crime* terhadap kepercayaan mahasiswa UIN FAS Bengkulu dalam menggunakan produk *e-banking* BSI.
- 2)  $H_1$  = terdapat hubungan signifikan pengaruh *cyber crime* terhadap kepercayaan mahasiswa UIN FAS Bengkulu dalam menggunakan produk *e-banking* BSI.

Nilai dasar Uji t dalam analisis menggunakan SPSS, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan penerimaan  $H_0$ , sementara nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan penerimaan  $H_1$ .

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*<sup>18</sup>. Koefisien

---

<sup>18</sup> Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

Determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien Determinasi dapat dilihat melalui nilai R-Square ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

